

## Abstrak

Saat ini fenomena *bullying* atau disebut perundungan juga marak terjadi di Indonesia. Pemicu awal terjadinya *bullying* salah satunya yaitu konformitas teman sebaya. Individu yang memiliki perbedaan dengan kelompoknya (*out group*) akan membuat remaja memunculkan sikap mengasingkan, mencela bahkan hingga mencemooh. Inilah yang kemudian akan menimbulkan perilaku agresif atau berbagai bentuk kekerasan pada remaja yang mengarah pada *bullying* terhadap individu lain. Konformitas teman sebaya adalah perubahan perilaku yang dilakukan oleh seorang individu untuk melakukan hal yang sama dengan kelompok yang dia masuki. Perubahan perilaku tersebut bisa berbentuk perubahan sikap, perubahan penilaian, perubahan nilai yang dianut dan lain sebagainya. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *family well-being* dan konformitas teman sebaya terhadap *bullying* pada remaja. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Responden dalam penelitian ini berjumlah 150 remaja SMP di Bandung dengan menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *family well-being* dan konformitas teman sebaya dengan Fhitung: 5.266 dan nilai koefisien signifikan  $0.006 < 0.05$ . Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.058 yang memiliki arti bahwa *family well-being* dan konformitas teman sebaya memiliki pengaruh sebesar 5,8% terhadap *bullying* pada remaja. Sedangkan sebesar 94,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** *Family Well-Being*, Konformitas Teman Sebaya, *Bullying*.

